



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
IKIP PGRI Bojonegoro

## PENGARUH INTEGRASI FINTECH DAN CASHBACK TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DANA OLEH MAHASISWA.

Reni Safitri<sup>1</sup> \*, Nur Rohman<sup>2</sup>, Taufiq Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>IKIP PGRI Bojonegoro. Email: [reni70913@gmail.com](mailto:reni70913@gmail.com)

### Abstract

*This study examines how fintech integration and cashback schemes effect IKIP PGRI Bojonegoro Economic Education students' DANA e-wallet use. Quantitative causal research was used in this study. Purposive sampling and the Slovin algorithm selected 159 respondents from 263 students. SPSS was used to examine Likert scale-based questionnaire data using multiple linear regression, validity and reliability tests, classical assumption tests, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that fintech integration has a positive and significant effect on the decision to use the DANA e-wallet through perceived ease of use, transaction security, and perceived usefulness. Cashback programs also have a positive and significant effect through the financial benefits received by users. Simultaneously, both variables significantly influence students' decisions to use the DANA e-wallet. Cashback schemes and fintech integration partially and simultaneously influenced students' DANA e-wallet use. Cashback schemes offer financial benefits, but fintech integration simplifies, secures, and speeds transactions. Thus, these characteristics are vital to student DANA e-wallet adoption.*

**Keywords:** Fintech integration, Cashback, Usage decision, E-Wallet, DANA

### Abstrak

Studi ini meneliti bagaimana integrasi fintech dan skema cashback memengaruhi penggunaan e-wallet DANA oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian kausal kuantitatif digunakan dalam studi ini. Pengambilan sampel bertujuan dan algoritma Slovin memilih 159 responden dari 263 mahasiswa. SPSS digunakan untuk menganalisis data kuesioner berbasis skala Likert menggunakan regresi linier berganda, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA melalui kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, dan manfaat yang dirasakan. Program cashback juga berpengaruh positif dan signifikan melalui manfaat finansial yang diperoleh pengguna. Secara simultan, kedua variabel tersebut meningkatkan keputusan penggunaan e-wallet DANA oleh mahasiswa. Skema cashback dan integrasi fintech secara parsial dan simultan memengaruhi penggunaan e-wallet DANA oleh mahasiswa. Skema cashback menawarkan manfaat finansial, tetapi integrasi fintech menyederhanakan, mengamankan, dan mempercepat transaksi. Dengan demikian, karakteristik ini sangat penting untuk adopsi e-wallet DANA oleh mahasiswa.

**Kata Kunci:** Integrasi fintech, Cashback, Keputusan penggunaan, E-Wallet, DANA

## PENDAHULUAN

Teknologi digital membuat pembayaran tanpa uang tunai, tanpa kartu, dan tanpa kontak menjadi lebih cepat dan efisien. Cetak Biru Sistem Pembayaran Indonesia 2030 Bank Indonesia menekankan API, biometrik, dan inovasi AI di sisi front-end. Nilai transaksi pembayaran digital nasional pada 2023

meningkat tajam dibanding 2019, menunjukkan pergeseran preferensi masyarakat ke metode non-tunai (Bank Indonesia, 2023).

Kemajuan fintech dan e-commerce mempercepat adopsi e-wallet melalui integrasi pembayaran, transfer, top-up, dan QRIS dalam satu aplikasi (Bank Indonesia, 2023). Integrasi ini membuat transaksi lebih praktis, personal, dan efisien bagi pengguna. Mahasiswa sebagai generasi digital native menjadikan e-wallet bagian dari gaya hidup finansial harian (Wardani dkk 2025). Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan teknologi juga terlihat dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis LCD proyektor serta metode pembelajaran kontekstual yang mampu meningkatkan keterlibatan serta pengalaman belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran (Nur Rohman 2018)

Fenomena meningkatnya penggunaan e-wallet juga menunjukkan adanya perubahan perilaku konsumsi masyarakat dari transaksi tunai menuju transaksi digital. Afista dkk (2024) menyatakan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah cara individu melakukan aktivitas konsumsi melalui pemanfaatan e-wallet sebagai alat pembayaran yang lebih praktis dan efisien. Selain itu, Silitonga dkk (2025) menemukan bahwa DANA menjadi salah satu platform e-wallet yang dominan digunakan oleh mahasiswa karena kemudahan penggunaan, jangkauan layanan yang luas, dan integrasi dengan berbagai merchant.

Program cashback menjadi strategi promosi yang efektif dalam meningkatkan intensitas transaksi e-wallet. Insentif ini menciptakan *perceived saving* dan kepuasan psikologis yang memperkuat preferensi pengguna. Sejumlah studi menunjukkan kemudahan teknologi dan promosi berpengaruh pada penggunaan e-wallet, namun sering dikaji terpisah (Fatimah 2025).

Berdasarkan hasil survei awal pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro, e-wallet DANA menjadi platform yang paling banyak digunakan dengan tingkat penggunaan lebih dari 80% responden. Penggunaan tersebut didominasi untuk kebutuhan transaksi sehari-hari seperti pembelian pulsa, transfer dana, dan pembayaran belanja online. Temuan ini menunjukkan bahwa DANA telah menjadi salah satu instrumen utama dalam aktivitas keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, mengevaluasi variabel keputusan penggunaan mereka sangat penting.

Integrasi layanan fintech dan skema promosi cashback memengaruhi adopsi dompet elektronik, menurut beberapa penelitian. Integrasi fintech meningkatkan persepsi kemudahan, keamanan, dan efisiensi dalam bertransaksi (Purwanto dkk 2022) dan (Zulfa Qur'anisa dkk 2024). Sementara itu, program cashback terbukti mampu meningkatkan intensitas penggunaan serta mendorong perilaku transaksi melalui insentif ekonomi yang diberikan kepada pengguna (Devi dkk 2025). Meskipun demikian, sebagian besar studi sebelumnya telah melihat kedua faktor ini secara terpisah, yang menyebabkan kurangnya penelitian yang meneliti dampak gabungan keduanya terhadap pilihan penggunaan dompet elektronik, terutama pada mahasiswa.

Berdasarkan fakta tersebut, penelitian ini mengkaji bagaimana integrasi fintech dan program cashback mempengaruhi penggunaan e-wallet DANA oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro. Dengan menerapkan teori Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dari Safitri & Sari (2024), penelitian ini diharapkan dapat memperluas penelitian tentang perilaku penggunaan teknologi keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menjadi lebih sadar secara finansial, mendorong rencana layanan fintech, dan memperkuat strategi revolusi ekonomi digital lembaga pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti bagaimana integrasi fintech dan skema cashback memengaruhi penggunaan dompet elektronik DANA oleh mahasiswa Pendidikan

Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro. Studi tahun 2025/2026 ini melibatkan 263 mahasiswa aktif. Sampel penelitian terdiri atas 159 responden yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat margin of error 5%. Pengambilan sampel bertujuan (purposive sampling) terhadap mahasiswa aktif yang menggunakan DANA secara teratur digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi tujuan penelitian.

Kuesioner tertutup dengan skala Likert empat tingkat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data primer. Instrumen penelitian dibuat menggunakan indikator skema cashback, pilihan penggunaan, dan karakteristik integrasi fintech. Studi ini menggunakan dokumen sebagai data pendukung selain kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang jumlah mahasiswa terdaftar dan data akademik lainnya. Setelah itu, responden menerima semua instrumen penelitian secara langsung.

Analisis data SPSS menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum “pengujian hipotesis, pengujian instrumen meliputi validitas, reliabilitas, dan uji asumsi untuk normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.” Regresi linier berganda, uji t, uji F, dan  $R^2$  yang disesuaikan digunakan untuk menguji hipotesis bahwa faktor independen mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan distribusi data penggunaan DANA dari 159 responden, termasuk statistik deskriptif untuk variabel X1, X2, dan Y. Statistik deskriptif untuk setiap variabel penelitian berisi nilai minimum, maksimum, rata-rata, simpangan baku, dan varians. Data ini memberikan gambaran umum tentang kondisi penelitian sebelum analisis:

#### Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X1	159	21	32	25.83	.226	2.849	8.117
X2	159	20	32	25.40	.223	2.817	7.937
Y	159	21	28	24.62	.163	2.049	4.200

(Sumber: peneliti 2026)

Hasil statistik deskriptif, nilai rata-rata variabel Integrasi Fintech adalah 25,83, sedangkan nilai rata-rata Program Cashback adalah 25,40. Dengan nilai rata-rata 24,62, variabel Keputusan Penggunaan tergolong cukup tinggi. Standard deviation value yang rendah menunjukkan bahwa jawaban responden bersifat homogen. Temuan tersebut menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap penggunaan DANA memiliki tingkat konsistensi yang relatif baik.

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan dan konsistensi instrumen penelitian, perangkat penelitian telah divalidasi dan terbukti valid. Semua item pernyataan telah diverifikasi karena nilai  $r$  prediksi melebihi nilai  $r$  tabel sebesar 0,362, yang mendukung uji korelasi Product Moment. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan skor 0,844 untuk Integrasi Fintech, 0,858 untuk Cashback, dan 0,873 untuk Keputusan Penggunaan, yang menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian memenuhi kriteria reliabilitas.

### Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		159
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22084845
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.034
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: peneliti 2026)

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel pada residual yang tidak distandarisi dengan 159 data, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Data residual terdistribusi secara teratur karena nilai ini melebihi 0,05. Dengan demikian, syarat normalitas analisis regresi telah memenuhi ketentuan.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menguji apakah variabel independen memiliki keterkaitan yang signifikan. Nilai toleransi dan VIF menunjukkan hal ini. Jika toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinearitas.

Tabel 3. Uji N-Gain Score

Uji Multikolinearitas				
No	Variabel Independen (Bebas)	Tolerance	VIF	Kesimpulan
1	Integrasi Fintech	0,417	2,401	Tidak Terjadi
2	Program Cashback	0,417	2,401	Multikolinieritas

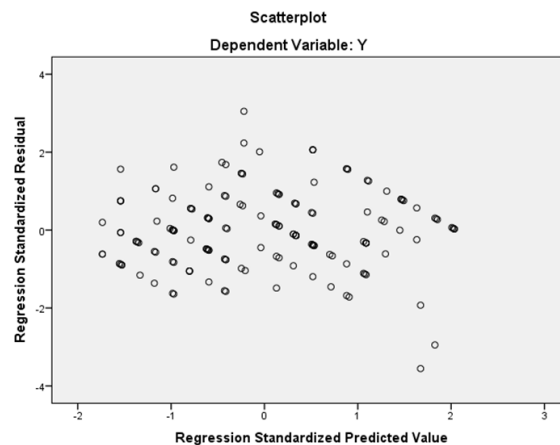
(Sumber: peneliti 2026)

Kami menemukan bahwa kedua variabel memiliki nilai toleransi 0,417 atau lebih besar dari 0,10. VIF = 2,401 kurang dari 10. Tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi karena variabel independen tidak berkorelasi secara substansial.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa ketidakseimbangan varians residual dalam model regresi.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: peneliti 2026)

Diagram sebaran ZPRED dan ZRESID menunjukkan pola distribusi acak di atas maupun di bawah angka nol. Tidak terlihat adanya pola tertentu, baik melebar maupun sempit. Dengan demikian, model regresi tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Integrasi fintech dan cashback memiliki dampak positif pada keputusan untuk menggunakan DANA, menurut studi regresi linier berganda; semakin baik integrasi dan cashback, semakin besar keputusan penggunaannya.

Table 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
Model							Toleranc e VIF
1	(Constant)	8.770	.946		9.271	.000	
	X1	.320	.053	.445	6.027	.000	.417 2.401
	X2	.298	.054	.410	5.544	.000	.417 2.401

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: peneliti 2026)

Tabel koefisien menunjukkan bahwa keputusan penggunaan adalah 8,770 ketika variabel independen bernilai nol. Koefisien positif untuk Integrasi Fintech (0,320) dan Cashback (0,298). Berdasarkan nilai signifikansi 0,000, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan.

### Uji T (Persial)

Dalam model regresi, uji t (uji parsial) menentukan bagaimana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Table 2 Hasil Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.770	.946		9.271	.000		
	X1	.320	.053	.445	6.027	.000	.417	2.401
	X2	.298	.054	.410	5.544	.000	.417	2.401

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: peneliti 2026)

Studi ini menemukan bahwa Integrasi Fintech dan Program Cashback meningkatkan penggunaan e-Wallet DANA oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro. Nilai t yang dihitung (6,027) dan (5,544) untuk Integrasi Fintech dan Program Cashback mendukung temuan ini, melampaui nilai t-tabel (1,975) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Lebih lanjut, dampak menguntungkan dari kedua faktor tersebut terhadap pilihan untuk menggunakan E-Wallet DANA dikonfirmasi oleh koefisien regresi sebesar 0,320 untuk Integrasi Fintech dan 0,298 untuk Program Cashback.

#### Uji F (Simultan)

Membandingkan nilai F yang diestimasi dengan nilai tabel F dan melihat nilai signifikansi uji F simultan mengarah pada suatu penilaian. Apabila nilai Sig.  $< 0,05$  dan nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa cashback dan integrasi keuangan sangat memengaruhi penggunaan DANA E-Wallet.

Table 3 Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428.103	2	214.052	141.795	.000 <sup>b</sup>
	Residual	235.494	156	1.510		
	Total	663.597	158			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

(Sumber: peneliti 2026)

Uji F simultan pada tabel ANOVA menghasilkan 141,795 dengan signifikansi 0,000.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  disetujui karena nilai signifikansi berada di bawah 0,05 dan  $F > F$  tabel sebesar 3,05. "Integrasi Fintech (X1) dan Program Cashback (X2) secara bersama-sama mempengaruhi penggunaan E-Wallet DANA (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro."

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Table 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>									
Model	R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
	R	Square			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.803 <sup>a</sup>	.645	.641	1.229	.645	141.795	2	156	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: peneliti 2026)

Menurut tabel Ringkasan Model, R-squared adalah 0,645 (64,5%). Integrasi Fintech (X1) dan Program Cashback (X2) menjelaskan 64,5% variasi dalam Keputusan Menggunakan E-Wallet DANA (Y), sedangkan faktor lain di luar penelitian menjelaskan 35,5%. Skor Adjusted R-squared model regresi sebesar 0,641 menunjukkan bahwa model tersebut dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Integrasi Fintech Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA

Penelitian ini menemukan integrasi fintech secara positif dan signifikan memengaruhi penggunaan dompet elektronik DANA. Standar kinerja, keamanan transaksi, dan kemudahan penggunaan mendorong penggunaan dompet elektronik DANA oleh mahasiswa. Integrasi fintech yang dirasakan mendorong penggunaan dompet elektronik.

Kesimpulan ini didukung oleh Teori Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Terpadu (UTAUT), yang menjelaskan bagaimana masyarakat menerima dan menggunakan teknologi. Hipotesis tersebut menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan kegunaan teknologi yang dirasakan memengaruhi keputusan penggunaan. Dengan demikian, orang lebih cenderung mengadopsi dan menggunakan teknologi yang mudah dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian ini juga mendukung Teguh Pernanda dkk (2021), yang mengungkapkan bahwa kenyamanan dan utilitas fintech sangat memengaruhi konsumsi layanan digital. Adindafi dkk (2022) menemukan bahwa utilitas dan kesederhanaan penggunaan yang dirasakan secara signifikan mempengaruhi adopsi layanan fintech. Oleh karena itu, kecenderungan individu untuk menggunakan dompet elektronik untuk transaksi digital meningkat seiring dengan persepsi kenyamanan dan penggunaan suatu layanan.

### Pengaruh Program Cashback terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA

Hasil Penelitian ini menunjukkan penggunaan E-Wallet DANA mendapatkan dampak positif dan signifikan dari Program Cashback. Hal ini ditunjukkan oleh besaran cashback, frekuensi pemberian, dan manfaat langsung untuk mendorong penggunaan DANA oleh mahasiswa. Dompet elektronik lebih banyak digunakan jika program cashback-nya menarik.

Dalam konteks penggunaan e-wallet, program cashback merupakan bentuk insentif finansial yang dapat meningkatkan ketertarikan pengguna terhadap layanan pembayaran digital. Cashback memberikan keuntungan langsung berupa pengembalian sebagian dana dari transaksi sehingga pengguna merasa lebih diuntungkan dalam setiap penggunaan aplikasi. Dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional, skenario ini mendorong pelanggan untuk lebih sering menggunakan dompet elektronik untuk pembelian berulang.

Teori UTAUT, yang menyoroti bahwa manfaat yang dirasakan merupakan komponen penting dalam adopsi teknologi, konsisten dengan temuan ini. Hasil ini juga menguatkan studi oleh Rinjani dkk

(2024), yang menemukan bahwa insentif cashback memiliki dampak besar pada penggunaan dompet digital. Fatimah (2025), yang menunjukkan bahwa cashback dapat meningkatkan minat dan loyalitas pengguna dalam sistem keuangan digital, semakin memperkuat studi ini.

### **Pengaruh Integrasi Fintech dan Program Cashback terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA**

Penelitian ini menemukan bahwa skema cashback dan integrasi fintech sangat memengaruhi penggunaan DANA E-Wallet (Y). Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan keputusan penggunaan mahasiswa, di mana integrasi fintech memberikan kemudahan, sedangkan program cashback memberikan keuntungan finansial. Kombinasi antara kemudahan layanan dan manfaat ekonomis ini mampu meningkatkan minat serta konsistensi mahasiswa dalam menggunakan e-wallet DANA sebagai sarana transaksi digital.

Integrasi fintech yang optimal memungkinkan pengguna memperoleh pengalaman transaksi yang lebih cepat, praktis, dan aman dalam satu platform. Sementara itu, program cashback memberikan nilai tambah karena pengguna mendapatkan keuntungan langsung setelah melakukan transaksi. Keberadaan dua elemen ini juga mendorong siswa untuk sering menggunakan dompet elektronik DANA dalam transaksi sehari-hari mereka.

Hal ini menjelaskan bagaimana persepsi keuntungan dan kemudahan penggunaan memengaruhi cara orang menggunakan teknologi. Temuan ini melengkapi temuan Hidayat dkk (2020), yang menemukan bahwa kondisi pendukung dan kemudahan mempengaruhi adopsi dompet elektronik. Desita dkk (2022) menemukan bahwa utilitas yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan keuntungan finansial mendorong penggunaan dompet elektronik.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, integrasi fintech menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro dalam menggunakan e-wallet DANA. Mahasiswa mungkin merasa lebih nyaman menggunakan sistem pembayaran digital sebagai akibat dari efek ini, yang terlihat dalam aspek keamanan transaksi, ekspektasi kinerja, dan kemudahan penggunaan. Kemungkinan seorang mahasiswa akan memilih untuk menggunakan dompet elektronik untuk pembelian sehari-hari meningkat seiring dengan seberapa baik aplikasi DANA mengintegrasikan layanan fintech.

Selain itu, telah ditunjukkan bahwa program cashback secara signifikan dan menguntungkan memengaruhi pilihan untuk menggunakan dompet elektronik DANA. Mahasiswa termotivasi untuk sering menggunakan aplikasi DANA karena daya tarik program, jumlah cashback, dan keteraturan penawaran promosi. Cashback meningkatkan kepuasan konsumen dan komitmen terhadap layanan dompet elektronik dengan menawarkan keuntungan finansial langsung.

Keputusan untuk menggunakan dompet elektronik DANA sangat dipengaruhi oleh program cashback dan integrasi fintech. Antusiasme, intensitas, dan konsistensi mahasiswa dalam menggunakan dompet digital dapat meningkat ketika mereka menggabungkan keuntungan finansial berupa cashback dengan kemudahan layanan digital. Oleh karena itu, kedua elemen ini sangat penting dalam mempromosikan penggunaan dompet digital DANA secara berkelanjutan di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Adindafi, N., Oktrivina, A., & Fakultas, K. S. (2022). Pengaruh penggunaan fintech (e-wallet) terhadap minat masyarakat dalam pembayaran online akibat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. *Jurnal Riset*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i2.580>.

- Afista, T. L., Fuadina, A. L., Aldi, R., Nofirda, F. A., Manajemen, P. S., & Ekonomi, F. (2024). Analisis Perilaku Konsumtif Gen-Z Terhadap Digital E-wallet DANA. 8, 3344–3350. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12910>.
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perkembangan Sistem Pembayaran Indonesia. Bi, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/sistempembayaran>.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115–124. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>.
- Devi, A. S., Anjani, N., Saputri, B., Panorama, M., & Selatan, S. (2025). Optimalisasi Teknologi Finansial untuk Inklusi Keuangan : Studi Kasus Penggunaan E-Wallet dikalangan Milenial Optimizing Financial Technology for Financial Inclusion : Case Study of E-Wallet Usage among Millennials. *Empiricism Journal*, 6(2), 678–685. <https://doi.org/10.36312/ej.v6i2.2763> Copyright.
- Sari, N., & Putra, A. (2022). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 45–52.
- Adindafi, N., Oktrivina, A., & Fakultas, K. S. (2022). Pengaruh penggunaan fintech (e-wallet) terhadap minat masyarakat dalam pembayaran online akibat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. *Jurnal Riset*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i2.580>.
- Afista, T. L., Fuadina, A. L., Aldi, R., Nofirda, F. A., Manajemen, P. S., & Ekonomi, F. (2024). Analisis Perilaku Konsumtif Gen-Z Terhadap Digital E-wallet DANA. 8, 3344–3350. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12910>.
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perkembangan Sistem Pembayaran Indonesia. Bi, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/sistempembayaran>.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115–124. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>.
- Devi, A. S., Anjani, N., Saputri, B., Panorama, M., & Selatan, S. (2025). Optimalisasi Teknologi Finansial untuk Inklusi Keuangan : Studi Kasus Penggunaan E-Wallet dikalangan Milenial Optimizing Financial Technology for Financial Inclusion : Case Study of E-Wallet Usage among Millennials. *Empiricism Journal*, 6(2), 678–685. <https://doi.org/10.36312/ej.v6i2.2763> Copyright.
- Fatimah, N. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Wallet , Promosi Cashback , dan. Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 516–531.
- Hidayat, M. T., Aini, Q., & Fetrina, E. (2020). Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 ( Studi Kasus ) ( User Acceptance of E-Wallet Using UTAUT 2 – A Case Study ). *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 9(3), 239–247. <https://doi.org/10.22146/.v9i3.227>.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>.
- Rinjani, T., Safi'i, M. A., & Nugraha, H. H. A. (2024). The Transformation of Digital Transactions: Fintech's Role and the Evolving Consumer Behavior of Generation Z in Pekalongan Tia. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 15. <https://doi.org/10.18592/taradhi.v15i2.14543>.
- Rohman, N., & Safitri, D. (2018). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Lcd Projector Dengan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 79–88.

- Safitri, F. A., & Sari, S. P. (2024). Determinan Penggunaan E-Wallet Dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut). *Journal of Management and Bussines*, 6(2023), 2004–2015. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i6.13663> DETERMINAN.
- Silitonga, D. C., Sigiuro, R. A., & Sipayung, T. F. (2025). Analisis Dampak Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 10722–10726.
- Teguh Pernanda, Andi Aswan, B. B. (2021). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Diskon, dan Cashback, terhadap Konsumsi Mahasiswa Menggunakan E-wallet. *Journal of Business Administration (JBA)*, null(23), 301–316. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>.
- Wardani, P. K., Nasution, I. P., & Sundari, S. (2025). Pengaruh E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 500–507. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5651>.
- Zulfa Qur'anisa, Mira Herawati, Lisvi Lisvi, Melinda Helmalia Putri, & O. Feriyanto. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 99–114. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1573>.